

Mengapa Perlu Memilah Sampah Makanan di Rumah?

Menurut JaKITA Edisi ke-5 tahun 2021, rumah tangga di Jakarta menghasilkan sekitar 2.469 ton sampah makanan per hari. Angka ini sangat tinggi, bahkan sampah makanan menjadi penyumbang terbesar di TPST Bantar Gebang, dengan total sampah harian Jakarta mencapai lebih dari 7.000 ton. Padahal, 53% sampah di Jakarta adalah sisa makanan yang sebenarnya bisa diolah menjadi kompos dan bermanfaat untuk tanaman di rumah.

Klasifikasi Sampah Makanan Rumah Tangga

1. **Makanan Siap Santap** – Nasi sisa, lauk pauk sisa, makanan basi.
2. **Sisa Olahan Dapur** – Kulit bawang, batang sayur, kulit kentang.
3. **Bagian yang Tidak Dimakan** – Biji mangga, tulang ikan.
4. **Makanan Kedaluwarsa** – Roti berjamur, mie instan kedaluwarsa.

Langkah Mudah Memilah Sampah Makanan

- ✓ **Pisahkan tempat sampah** antara sisa makanan dan anorganik (plastik/kemasan).
- ✓ **Ketahui jenis sampah makanan**, misalnya kulit buah, ampas kopi, nasi basi.
- ✓ **Pisahkan saat memasak dan setelah makan**, sebelum mencuci peralatan makan.
- ✓ **Gunakan wadah tertutup khusus food waste** agar tidak bau sebelum diolah atau dibuang ke TPS organik.